

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan jasmani yang tidak bisa dipisahkan satu dan yang lainnya. Kesehatan gigi dan mulut yang terganggu bisa menjadi tanda atau bahkan menjadi faktor timbulnya gangguan kesehatan yang lain (Arifin et al., 2021). Masalah kesehatan gigi dan mulut ada jika individu tidak menjaga kebersihan area rongga mulut karena perilaku individu mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut merupakan masalah penting dalam rongga mulut yang perlu mendapat perhatian selain karies gigi. Kebersihan gigi dan mulut mempunyai peran di bidang oral hygiene seperti penyakit periodontal dan karies gigi (Progestine & Heriyanto, 2020).

Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok anak usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi. Usia sekolah merupakan usia penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Periode ini juga disebut sebagai periode kritis karena pada masa ini anak mulai mengembangkan kebiasaan yang biasanya cenderung menetap sampai dewasa. Salah satunya adalah kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Perilaku anak Indonesia di dalam menjaga kesehatan rongga mulut masih rendah. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan (Yuniarly et al., 2019).

Menurut data Riskesdas tahun 2018, menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14% (Riskesdas, 2018). Kerusakan gigi yang terjadi pada anak dapat

menjadi salah satu penyebab terganggunya pertumbuhan gigi anak pada usia selanjutnya. Kesehatan gigi anak masih menjadi tanggung jawab serta perhatian orang tua, artinya anak masih bergantung kepada orangtua dalam menjaga dan merawat kesehatan giginya (Putri Abadi & Suparno, 2019) . Banyak faktor yang menjadi pengaruh perhatian orang tua terhadap kesehatan gigi anak, beberapa faktor yang menjadi pengaruh perhatian orang tua antara lain termasuk tingkat pendidikan ibu, pekerjaannya, usia, pengetahuan saat ini, sikap, dan perilaku terhadap kesehatan. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi keputusan seorang ibu dalam memelihara kesehatan anaknya kesehatan anaknya mempengaruhi keputusan seorang ibu dalam memelihara kesehatan anaknya kesehatan anaknya(Salsabila et al., 2021).

Peran ibu sangat diperlukan dalam membentuk perilaku anak, misalnya membimbing memberikan pengertian, mengingatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Peran ibu dalam menjaga kesehatan rongga mulut meliputi pembersihan plak dan debris pada gigi yang dapat dilakukan setiap hari dengan menggunakan sikat gigi(Sutomo et al., 2020).

Sehubungan dengan latar Belakang di atas maka penulis ingin mengetahui Peran Ibu dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut Terhadap kebersihan gigi anak.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Peran ibu terhadap pemeliharaan kebersihan gigi anak

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apa peran ibu dalam pemeliharaan kebersihan gigi anak

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui peran ibu dalam membimbing menyikat gigi, menjaga pola makan, mengontrol Kesehatan gigi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan dan dapat mengetahui secara langsung tentang peran ibu dalam pemeliharaan kebersihan gigi anak.

2. Bagi institusi

Menambah bahan arsip perpustakaan di jurusan Kesehatan gigi sehingga menjadi bahan bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

